



Tarjih

**TINDAK LANJUT KALENDER HIJRIAH GLOBAL
TURKI 2016: Tinjauan Usul Fikih**

Syamsul Anwar

**HISAB HAKIKI WUJUD AL-HILAL SEBAGAI
PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH:
Perspektif Historis dan Usul Fikih**

Rupi'i Amri

**URGENSI DAN KONTRIBUSI OBSERVATORIUM
DI ERA MODERN**

Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar

**THE TAJDID MOVEMENT
OF MUHAMMADIYAH IN ACEH:
Negotiating Identity between Salafism and Modernism**

Niki Alma Febriana Fauzi

**WACANA STUDI INTERKONEKSI HADIS:
Telaah Ringkas Pemikiran Hadis Syamsul Anwar**

Qaem Aulassyahied

**PENCARIAN KEBENARAN MATERIIL DALAM
MENGHADAPI SENGKETA WAKAF**

Zulhery Artha

TELAAH BUKU: Kontroversi Islam Awal

Muhammad Azhar





Jurnal TARJIH

ISSN: 1410-332X

Vol. 13 (2), 1437 H/2016 M

Jurnal TARJIH merupakan jurnal akademik yang terbit setiap semester, menghadirkan beragam tulisan tentang berbagai kajian Islam yang ditinjau dari berbagai perspektif. Redaksi menerima sumbangan artikel dari berbagai kalangan akademisi sepanjang tulisan tersebut masih dalam lingkup kajian keislaman, berupa karya orisinal, dan tidak harus sejalan dengan pandangan redaksi dan penerbit. Jurnal TARJIH diterbitkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Penyunting Ahli

A. Muhsin Kamaludiningrat, Dahwan, Fahmi Muqoddas, Fathurrahman Djamil, Hamim Ilyas, Muhammad Khaeruddin Hamsin, Oman Fathurrohman SW, Sa'ad Abdul Wahid, Yunahar Ilyas

Ketua Penyunting

Syamsul Anwar

Penyunting Pelaksana

Moh. Soehadha, Saptoni

Anggota Penyunting

Amiruddin, Asep Sholahuddin, Fuad Zein, Gofar Ismail, Muhammad Amin, Muhammad Azhar, Susiknan Azhari, Thonthowi, Mohammad Mas'udi, Muhamad Rofiq, Wawan Gunawan A Wahid

Keuangan dan Distribusi

Dewi Nurul Musjtari, Mohamad Dzikron

Korespondensi

Jurnal TARJIH

Jl. K.H. Ahmad Dahlan 103, Telp/Fax: 0274-375025, Yogyakarta

Email: editor@jurnaltarjih.or.id, website: jurnaltarjih.or.id

DAFTAR ISI

- TINDAK LANJUT KALENDER HIJRIAH GLOBAL TURKI
2016: Tinjauan Usul Fikih**
Syamsul Anwar 99-123
- HISAB HAKIKI *WUJŪD AL-HILĀL* SEBAGAI PENENTUAN
AWAL BULAN KAMARIAH: Perspektif Historis dan Usul
Fikih**
Rupi'i Amri 125-140
- URGENSI DAN KONTRIBUSI OBSERVATORIUM DI ERA
MODERN**
Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar 141-154
- THE TAJDID MOVEMENT OF MUHAMMADIYAH IN
ACEH: Negotiating Identity Between Salafism and Modernism**
Niki Alma Febriana Fauzi 155-170



**WACANA STUDI INTERKONEKSI HADIS: Telaah Ringkas
Pemikiran Hadis Syamsul Anwar**

Qaem Aulassyahied

171-192

**PENCARIAN KEBENARAN MATERIIL DALAM
MENGADILI SENGKETA WAKAF**

Zulbery Artha

193-206

TELAAH BUKU: Kontroversi Islam Awal

Mubammad Azhar

207-211



SALAM REDAKSI

Puji syukur ke hadirat Allah swt atas kehadiran Jurnal Tarjih volume 13 (2) 1438 H/ 2016 M di hadapan pembaca budiman. Sebagaimana penerbitan edisi sebelumnya, kehadiran Jurnal Tarjih kali ini juga tidak terlepas dari upaya untuk menjawab isu-isu terkait dengan problem religiositas umat Islam di Indonesia, khususnya, dan komunitas muslim global pada umumnya. Tema utama yang terangkum dalam jurnal ini, dan terurai pada beberapa artikel berikut, mengeksplorasi tentang kebutuhan umat Islam terhadap sistem penanggalan yang dijadikan pedoman untuk menentukan waktu-waktu peribadatan.

Syamsul Anwar, penulis pertama dalam edisi ini, kembali menekankan tentang urgensi unifikasi kalender bagi umat Islam. Ada pesan yang bisa ditangkap dari artikel tersebut, bahwa kalender tunggal global adalah hutang dan tuntutan peradaban Islam, mengingat usia agama ini sudah cukup panjang tetapi belum mampu membuat sistem kalender unifikatif yang akurat dan *syar'i*. Masih terkait dengan problem sistem penanggalan tersebut, Rupi'i Amri dalam artikelnya memaparkan metode hisab hakiki *wujud al-bilal*, dengan menyajikan berbagai argumen filosofis metode tersebut sebagai dasar penetapan awal bulan kamariyah. Adapun Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar menelisik tentang peran observatorium sebagai lembaga ilmiah yang memiliki posisi penting dalam mengkaji secara akurat penentuan waktu dan posisi ibadah. Observatorium telah mengalami dinamika sejarah yang panjang dan aktivitasnya mencerminkan dinamika peradaban Islam yang terus berlanjut hingga kini dan yang akan datang.

Selanjutnya dalam tema yang berbeda namun masih terkait dengan kontinuitas dan dinamika pemikiran Muhammadiyah dalam menjawab berbagai kebutuhan umat Islam, Niki Alma Febriana Fauzi mengangkat karya dalam perspektif historis tentang gerakan tajdid Muhammadiyah di Aceh. Ia memaparkan tentang negosiasi antara tradisi keagamaan Salafi dengan modernitas dalam membentuk identitas Muhammadiyah di Aceh. Konstruksi identitas Muhammadiyah menghasilkan wajah yang mempesona, hasil dialektika elegan antara tradisi dan modernisme. Pemikiran Muhammadiyah yang dinamis juga ditunjukkan melalui artikel Qaeem Aulassyahied yang mengangkat judul “Wacana Studi Interkoneksi Hadis dalam Pemikiran Syamsul Anwar”. Artikel Qaeem memberi tekanan bahwa interkoneksi antara perspektif ilmu-ilmu umum dengan teologi sebagaimana tersirat dalam pemikiran Samsul Anwar memberi jalan pemahaman yang cukup terang dalam menjawab berbagai problem ilmiah dalam studi hadis.

Adapun Zulhery Artha dalam artikelnya membahas problem tentang wakaf di Indonesia. Menurutnya, peraturan tentang perwakafan di Indonesia masih memiliki celah kekurangan, oleh karena itu perlu dilakukan metode pencarian kebenaran dengan cara mengkaji pasal-pasal dalam peraturan tersebut dan pendapat ahli hukum. Akhirnya diskusi dalam jurnal ini ditutup dengan resensi buku karya Mun'im Sirry berjudul *Kontroversi Islam Awal* oleh Muhammad Azhar. Menurut Azhar buku tersebut layak dibaca terutama dalam konteks pemahaman masalah keumatan masa kini, karena berisi pemahaman mengenai respons terhadap Islam puritan-literalis, menarasikan watak muslim awal yang ekumenis-terbuka, dan cermin dari karya kritis sarjana muslim kontemporer. Demikian, semoga kehadiran jurnal ini membawa manfaat.

